

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KARAKTER TERHADAP ASPEK AFEKTIF SISWA
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI
SMA NEGERI 8 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

PIPIN ERLINA

NIM. 06101405019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG**

2016

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KARAKTER TERHADAP ASPEK AFEKTIF SISWA
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI
SMA NEGERI 8 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

PIPIN ERLINA

NIM 06101405019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dra. Hj.Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP.19631221989112001**

**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012001**

**Disahkan
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Dr. Farida, M.Si
NIP. 196027091987032002**

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP
ASPEK AFEKTIF SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI
SMA NEGERI 8 PALEMBANG**

PIPIN ERLINA

NIM 06101405019

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 18 Desember 2015

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj.Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D _____
2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si _____
3. Anggota : Drs. H. Mulkan Mulyadi HD _____
4. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si _____
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H _____

Palembang, 29 Januari 2016
Mengetahui,
Ketua Program Studi PPKn

Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pipin Erlina

Nim : 06101405019

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Aspek Afektif Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SMA Negeri 8 Palembang” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, November 2015

Yang membuat pernyataan,

Materai 6000

PIPIN ERLINA
NIM 06101405019

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suparno dan Ibu Sri Ariyani, S.Pd yang tak henti-hentinya mendo'akan di setiap perjuanganku. Terima kasih untuk segala do'a dan kasih sayang tiada henti. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan mengasihi kedua orang tuaku.
- Kakak-kakakku tercinta, Pri Sandoko, Rina Sari, S.Pd, Winda Sari dan Adikku Sulaiman Cahaya yang senantiasa menyayangiku, serta selalu mendo'akan keberhasilanku.
- Kedua dosen pembimbingku Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si yang kuhormati, terima kasih atas bimbingan skripsi yang selama ini membantu dan selalu sabar dalam membimbing penulisan skripsi ini hingga terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan membalas kebaikan-kebaikan yang telah diberikan.
- Dosen-dosenku di Prodi PPKn, Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H, Bapak Drs. H.M. Mulyadi HD, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, dan Bapak Sulkipani, S.Pd, M.Pd yang kuhormati, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan ini. Semoga kelak menjadi ilmu yang bermanfaat.
- Sahabat-sahabat seperjuangan PPKn angkatan 2010, terima kasih atas waktu dan kebersamaannya yang telah kita lewati bersama baik suka maupun duka. Semoga kita tetap selalu terjalin silaturahmi di antara kita.
- Almamaterku yang kubanggakan, semoga tetap jaya.

Motto

“Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis”
(Aristoteles)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D dan Ibu Dra.Sri Artati Waluyati,M.Si sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurnisar, S.Pd.M.,H selaku Ketua Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dosen ahli validator, dan seluruh staf pegawai di lingkungan FKIP Unsri, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada H.Moses Ahmad S.Pd.,M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Palembang, guru-guru di SMA Negeri 8 Palembang, staf tata usaha SMA Negeri 8 Palembang, serta seluruh siswa-siswi SMA Negeri 8 Palembang yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, November 2015
Penulis

PE

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Karakter	
2.1.1 Pengertian Karakter	11
2.2 Pendidikan Karakter	
2.2.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	12
2.2.2 Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PPKn	14
2.2.3 Nilai-Nilai Karakter Siswa	16
2.2.4 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn	18
2.2.5 Prinsip-Prinsip Pengembangan Pendidikan Karakter	18

2.3	Aspek Afektif	
2.3.1	Pengertian Aspek Afektif	20
2.4	Pengertian Mata Pelajaran PPKn	24
2.5	Hubungan antara Pendidikan Karakter dengan Aspek Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn	26
2.6	Anggapan Dasar	28
2.7	Kerangka Berfikir	29
2.8	Alur Penelitian	31
2.9	Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian	33
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	33
3.2.1	Indikator Implementasi Pendidikan Karakter	32
3.2.2	Indikator Aspek Afektif	39
3.3	Populasi dan Sampel	
3.3.1	Populasi Penelitian	42
3.3.2	Sampel Penelitian	43
3.4	Langkah-langkah Penelitian Eksperimen	43
3.4.1	Tahap Persiapan Penelitian	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data	
3.5.1	Teknik Dokumentasi	44
3.5.2	Teknik Observasi	44
3.5.3	Teknik Angket	46
3.6	Pengujian Validitas dan Realiabilitas Instrumen Peneltian	
3.6.1	Uji Validitas	49
3.6.2	Uji Reliabilitas	49
3.7	Pengujian Persyaratan Analisis Data	
3.7.1	Uji Normalitas Data	50
3.7.2	Uji Homogenitas Data	50

3.8 Teknik Analisis Data	
3.8.1 Uji Hipotesis.....	51
3.8.2 Uji Regresi Linear Sederhana	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
4.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian	56
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi	56
4.2.1.1 Gambaran Umum Tentang SMA Negeri 8 Palembang	56
4.2.1.2 Keadaan Siswa-Siswi SMA Negeri 8 Palembang	63
4.2.1.3 Daftar Nama Siswa-Siswi Penelitian	64
4.2.2 Deskripsi Data Observasi	65
4.2.2.1 Deskripsi Hasil Data Observasi Sebelum Diterapkannya Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas Eksperimen	66
4.2.2.1.1 Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen	66
4.2.2.1.2 Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen	67
4.2.2.1.3 Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen	68
4.2.2.2 Deskripsi Hasil Data Observasi Sesudah Diterapkannya Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas Eksperimen	69
4.2.2.2.1 Pertemuan Keempat Kelas Eksperimen	71
4.2.2.2.2 Pertemuan Kelima Kelas Eksperimen	74
4.2.2.2.3 Pertemuan Keenam Kelas Eksperimen	78
4.2.3 Deskripsi Data Angket	
4.2.3.1 Deskripsi Data Angket Sebelum Diterapkannya Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas Eksperimen (untuk variabel Implementasi Pendidikan Karakter dan Aspek Afektif)	85

4.2.3.2 Deskripsi Data Angket Sesudah Diterapkannya Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas Eksperimen (untuk variabel Implementasi Pendidikan Karakter dan Aspek Afektif)	95
4.3 Uji Persyaratan Instrumen	
4.3.1 Uji Validitas	105
4.3.2 Uji Reliabilitas	112
4.4 Pengujian Persyaratan Analisis Data	
4.4.1 Uji Normalitas Data	
4.4.1.1 Uji Normalitas Data Sebelum Diterapkannya Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn	113
4.4.1.2 Uji Normalitas Data Sesudah Diterapkannya Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn	115
4.4.2 Uji Homogenitas Data	
4.4.2.1 Uji Homogenitas Data Sebelum Dan Sesudah Diterapkannya Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas Eksperimen.....	115
4.5 Teknik Analisis Data	
4.5.1 Uji Hipotesis	125
4.5.2 Uji Regresi Linear	126
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	127
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	129
5.2 Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn.....	18
Tabel 3.1 Indikator Implementasi Pendidikan Karakter	34
Tabel 3.2 Implentasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PPKn	38
Tabel 3.3 Indikator Aspek Afektif	39
Tabel 3.4 Populasi Penelitian	42
Tabel 3.5 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.7 Pernyataan Angket	47
Tabel 3.8 Teknik Pengumpulan Data	48
Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	53
Tabel 4.2 Keadaan Siswa-Siswi SMA Negeri 8 Palembang	57
Tabel 4.5 Daftar Nama Siswa-Siswi Penelitian	59
Tabel 4.7 Rekapitulasi Rata-rata Persentase Secara Keseluruhan Dari Hasil Data Observasi Aspek Afektif Siswa Sebelum Diterapkannya Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Di (Kelas Eksperimen)	69
Tabel 4.8 Rekapitulasi Rata-rata Persentase Secara Keseluruhan Dari Hasil Data Observasi Aspek Afektif Siswa Sesudah Diterapkannya Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Di (Kelas Eksperimen)	81
Tabel 4.9 Perbandingan Rekapitulasi Rata-rata Dari Hasil Data Observasi Aspek Afektif Siswa Secara Keseluruhan Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn (Kelas Eksperimen)	84
Tabel 4.12 Deskripsi Skor Jawaban Angket Pada Variabel Implementasi Pendidikan Karakter	87
Tabel 4.13 Deskripsi Skor Yang Dicapai Oleh Responden Pada Variabel Implementasi Pendidikan Karakter	90

Tabel 4.14	Deskripsi Skor Jawaban Angket Pada Variabel Aspek Afektif ...	91
Tabel 4.15	Deskripsi Skor Yang Dicapai Oleh Responden Pada Variabel Aspek Afektif	94
Tabel 4.16	Deskripsi Skor Jawaban Angket Pada Variabel Implementasi Pendidikan Karakter	96
Tabel 4.17	Deskripsi Skor Yang Dicapai Oleh Responden Pada Variabel Implementasi Pendidikan Karakter	99
Tabel 4.18	Deskripsi Skor Jawaban Angket Pada Variabel Aspek Afektif	100
Tabel 4.19	Deskripsi Skor Yang Dicapai Oleh Responden Pada Variabel Aspek Afektif	103
Tabel 4.20	Perbandingan Rekapitulasi Hasil Data Angket Secara Keseluruhan Sebelum Dan Sesudah Diterapkannya Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Kelas Eksperimen	105
Tabel 4.21	Hasil Uji Validitas Untuk Angket Implementasi Pendidikan Karakter	107
Tabel 4.22	Interpretasi Validitas Angket Implementasi Pendidikan Karakter	108
Tabel 4.23	Hasil Uji Validitas Untuk Angket Aspek Afektif	110
Tabel 4.24	Interpretasi Validitas Angket Aspek Afektif.....	111
Tabel 4.25	Uji Reliabilitas Angket Implementasi Pendidikan Karakter	112
Tabel 4.26	Uji Reliabilitas Angket Aspek Afektif	112
Tabel 4.27	Uji Normalitas Data Sebelum Diterapkannya Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas Eksperimen.....	114
Tabel 4.28	Uji Normalitas Data Sesudah Diterapkannya Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas Eksperimen.....	115
Tabel 4.29	Uji Homogenitas Data Sebelum Diterapkannya Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas Eksperimen.....	116

Tabel 4.30 Uji Homogenitas Data Sesudah Diterapkannya Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas Eksperimen.....	117
Tabel 4.38 Uji Hipotesis	126
Tabel 4.39 Hasil Uji Regresi	127

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Kerangka Berpikir	30
Bagan 2	: Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul judul skripsi
- Lampiran 2 : Surat Kediaan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Daftar Hadir Mahasiswa Peserta Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Lembar Pengesahan Disetujui untuk Diseminarkan
- Lampiran 7 : Lembar Pengesahan Disetujui Telah Diseminarkan
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP UNSRI
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dinas Penelitian Pemuda
Dan Olahraga Kota Palembang
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian SMA Negeri 8
Palembang
- Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Permohonan Bantuan Untuk Menjadi Dosen Ahli Validator
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 14 : Kartu Bimbingan Validasi
- Lampiran 15 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 16 : Kisi-Kisi Angket Pendidikan Karakter
- Lampiran 17 : Kisi-kisi Angket Aspek Afektif
- Lampiran 18 : Lembar Data Penelitian Angket Pendidikan Karakter
- Lampiran 19 : Lembar Data Penelitian Angket Aspek Afektif
- Lampiran 20 : Angket Implementasi Pendidikan Karakter
- Lampiran 21 : Angket Aspek Afektif
- Lampiran 22 : Kisi-Kisi Observasi Aspek Afektif
- Lampiran 23 : Lembar Observasi
- Lampiran 24 : Rekapitulasi Rerata Hasil Observasi Pada Pertemuan (1 dan 6)
- Lampiran 27 : Studi Pendahuluan
- Lampiran 28: Foto-Foto Penelitian

PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP ASPEK AFEKTIF SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI SMA NEGERI 8 PALEMBANG

Oleh :

**PIPIN ERLINA
NIM 06101405019**

Pembimbing : (1) Dra.Hj.Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D

(2) Dra.Sri Artati Waluyati,,M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap aspek afektif siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 8 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen tipe *time series* desain yang menggunakan satu kelas eksperimen. Teknik pengambilan *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kelas XI IPA 1. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Berdasarkan hasil rerata observasi aspek afektif siswa yang diperoleh dari data sebelum dan sesudah diterapkannya pendidikan karakter sebesar 75.55% dan meningkat menjadi 85.05%, sedangkan hasil rerata angket pada pertemuan awal sebelum diterapkannya pendidikan karakter untuk angket pendidikan karakter dan aspek afektif sebesar 71.26% dan 77.84% dan hasil rerata angket pada pertemuan akhir sesudah diterapkannya pendidikan karakter untuk angket pendidikan karakter dan aspek afektif meningkat menjadi 79.35% dan 86.78%, selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Samples T-Test* maka diperoleh nilai hitung sebesar $33.377 > 6,756$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = .05$ dengan tingkat keyakinan 95% dengan demikian tolak H_0 dan terima H_a , artinya “terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi pendidikan karakter sesudah diterapkannya pendidikan karakter terhadap aspek afektif siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 8 Palembang”.

Kata kunci : pendidikan karakter, aspek afektif, PPKn

**THE INFLUENCE OF IMPLEMENTATION OF CHARACTER
EDUCATION TO AFFECTIVE ASPECT STUDENT OF
ELEVEN GRADE CLASS ON THE SUBJECT OF PANCASILA
AND CIVIC EDUCATION (PPKn) IN SMA NEGERI 8
PALEMBANG**

By:

**PIPIN ERLINA
06101405019**

**ADVISORS: (1) Dra.Hj.Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D
(2) Dra.Sri Artati Waluyati,.M.Si**

Civic Education Study Program

ABSTRACT

The objective of this study was to know the influence of implementation of character education to affective aspect students of eleven class on the subject of PPKn in SMA Negeri 8 Palembang. This research was a quasi experimental design type time series design by used one class experimental. The technique for collected sample in research used technique was purposive sampling is XI IPA 1. For collecting the data this study used documentation, observation, and questionnaire. The based of result average observation to affective aspect students obtained from the data before and after implementation the character education as 75.55% and increase to be 85.05%, while the results of average questionnaire character education and affective aspect as 71.26% and 77.84% and the result of average questionnaire of the meet up before implementation character education and affective aspect increase to be 79.35% and 86.78%, next based on the hypothesis test result with used Paired Samples T-Test if $\text{sign} < \alpha$ the H_0 was rejected, but if $\text{sign} > \alpha$ the H_a was accepted, then the result of t-test analysis obtained $\text{sign} = .000$ with significant level 95%, therefore H_0 was rejected and H_a was accepted, that mean the influence which signification from implementation character education after implementation of character education to affective aspect of student on subject of PPKn in SMA Negeri 8 Palembang.

Key words : character education, affective aspect, PPKn

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
TERHADAP ASPEK AFEKTIF SISWA KELAS XI PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI SMA NEGERI 8
PALEMBANG**

Oleh :

PIPIN ERLINA

NIM 06101405019

Pembimbing : (1) Dra.Hj.Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D

(2) Dra.Sri Artati Waluyati,.M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap aspek afektif siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 8 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen tipe *time series* desain yang menggunakan satu kelas eksperimen. Teknik pengambilan *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kelas XI IPA 1. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Berdasarkan hasil rerata observasi aspek afektif siswa yang diperoleh dari data sebelum dan sesudah diterapkannya pendidikan karakter sebesar 75.55% dan meningkat menjadi 85.05%, sedangkan hasil rerata angket pada pertemuan awal sebelum diterapkannya pendidikan karakter untuk angket pendidikan karakter dan aspek afektif sebesar 71.26% dan 77.84% dan hasil rerata angket pada pertemuan akhir sesudah diterapkannya pendidikan karakter untuk angket pendidikan karakter dan aspek afektif meningkat menjadi 79.35% dan 86.78%, selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Samples T-Test* maka diperoleh nilai hitung sebesar $33.377 > 6,756$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = .05$ dengan tingkat keyakinan 95% dengan demikian tolak H_0 dan terima H_a , artinya “terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi pendidikan karakter sesudah diterapkannya pendidikan karakter terhadap aspek afektif siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 8 Palembang”.

Kata kunci : pendidikan karakter, aspek afektif, PPKn

Pembimbing I

Dra. Hj. Umi Chotimah, M, Pd., Ph. D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing II

Dra. Sri ArtatiWaluyati, M.Si
NIP.19691115199401200

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika bangsa Indonesia bersepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, pada saat itu bangsa Indonesia mengalami krisis karakter di dalam dunia pendidikan. Pada akhirnya bangsa Indonesia bertekad dan berkeinginan untuk maju menjadi bangsa yang besar, bangsa yang unggul, bangsa yang bermartabat di mata dunia. Melalui pendidikan karakter yang di internalisasikan kepada satuan pendidikan, diharapkan krisis karakter dapat membawa perubahan bagi anak bangsa karena pendidikan karakter itu merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional. Sejak saat itu awal mula perkembangan pendidikan karakter dikenal sebagai konsep pendidikan untuk membangun dan membentuk kembali karakter anak bangsa. Seiring dengan waktu dan perkembangan zaman awal mula pendidikan karakter ini dicetuskan oleh bapak pendiri bangsa (*The Founding Fathers*) berkebangsaan Jerman yang bernama Foerster (1869-1966) untuk pertama kali nya beliau memperkenalkan dan mencetuskan awal mula pendidikan karakter.

Sebagaimana juga pendidikan karakter ditegaskan oleh bapak pendiri bangsa Indonesia, presiden Soekarno menegaskan bahwa “Bangsa ini harus dibangun dengan pembangunan karakter” hal ini menyadari bahwa paling tidak ada tiga tantangan besar yang harus dihadapi. Pertama adalah mendirikan negara yang bersatu dan berdaulat, kedua adalah membangun bangsa dan ketiga adalah membangun karakter. Ketiga hal tersebut secara jelas tampak dalam konsep negara bangsa (*nation-state*) dan pembangunan karakter bangsa (*nation and character buildings*) yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar dan maju serta bermartabat.

Melalui pembangunan karakter bangsa, pelaksanaan pendidikan karakter diharapkan dapat mengurangi permasalahan bangsa seperti memudarnya nilai kejujuran pada diri manusia, maraknya kenakalan remaja, tidak mematuhi tata tertib peraturan di sekolah, kurangnya bersikap baik, tidak disiplin dan lain-lain.

Kondisi bangsa seperti ini yang telah melupakan nilai-nilai karakter bangsa sasaran nya pada dunia pendidikan formal yaitu sekolah, untuk itu pemerintah mencari solusi yang efektif untuk membawa perubahan manusia menjadi manusia yang berkarakter baik sesuai dengan nilai-nilai luhur pancasila. Pemerintah mengeluarkan kebijakan akan pentingnya pendidikan karakter untuk generasi penerus anak bangsa di dunia pendidikan.

Menurut Menteri Pendidikan nasional (2010), Muhammad Nuh telah mencanangkan penerapan (implementasi) pendidikan karakter untuk semua tingkat jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Untuk mewujudkan arah dan kebijakan serta prioritas pendidikan karakter ditegaskan bahwa pendidikan karakter sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya Pencapaian Visi Pembangunan Nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025.

Terkait dengan hal tersebut untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah semua komponen pendidikan harus melibatkan isi kurikulum, proses pembelajaran sampai dengan proses penilaian sehingga pelaksanaan pendidikan karakter dapat tercapai dan berjalan dengan baik di sekolah untuk itu telah diterbitkan Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi mengenai kriteria ruang lingkup materi pembelajaran dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Selanjutnya Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses mengenai pendidikan dasar dan menengah yang merupakan kriteria pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan, sedangkan Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mengenai kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah.

Dalam hal ini Gagasan *Grand Design* Pendidikan Karakter merumuskan pada tanggal 23 Oktober 2010, mengenai rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang diberikan keterangan tentang nilai karakter apa yang dapat

dikembangkan pada setiap pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL), pada SKL SMA/MA dituliskan nilai karakter yang kira-kira sesuai dengan rumusan SKL nya serta dilaksanakan sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah misalnya nilai karakter religius, disiplin, jujur, peduli lingkungan dan cinta tanah air yang biasa diterapkan di SMA Negeri 8 Palembang sesuai dengan pengkondisian sekolah.

Selanjutnya dikatakan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat (5) tentang Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) menyatakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Surat Keputusan Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Mandikdasmen) Nomor 12/C/KEP/TU/2008 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyusunan Laporan Hasil Belajar Peserta Didik Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Mengenai aspek afektif, bahwa aspek afektif yang dominan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PPKn) meliputi pembentukan karakter bangsa yang adaptif terhadap keberagaman, mampu berpikir kritis, memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sosial, politik, ekonomi, budaya dan keamanan yang mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, implementasi pendidikan karakter di satuan pendidikan yang diamanatkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), sesungguhnya hal yang dimaksud itu sudah tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diamanatkan oleh (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Hariyanto, 2012:26), menegaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sehingga, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) merupakan landasan yang kokoh untuk melaksanakan secara operasional pendidikan karakter bangsa sebagai prioritas program Kemendiknas 2010-2014, yang dituangkan dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter (2010) mengemukakan:

Pendidikan karakter disebutkan sebagai Pendidikan nilai, Pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Ada banyak pendapat mengenai teori pendekatan pendidikan karakter. Dikatakan oleh (Hersh dalam Gunawan, 2012:25) mengklasifikasikan:

Diantara berbagai teori yang berkembang, ada enam teori yang banyak digunakan: yaitu pendekatan pengembangan rasional, pendekatan pertimbangan, pendekatan klarifikasi nilai, pendekatan pengembangan moral kognitif dan pendekatan perilaku sosial.

Namun, sehubungan dengan teori pendekatan pendidikan karakter yang dikatakan Hersh ini dianggap tidak pantas cara pendekatannya karena tidak sejalan dengan konteks pendidikan yang ada di Indonesia, karena memiliki kelemahan yang memunculkan bias cara penerapannya. Salah satu kelemahannya seperti dikemukakan oleh Hersh, et. al. (1980), pendekatan ini menampilkan bias budaya barat. Antara lain sangat menjunjung tinggi kebebasan pribadi yang berdasarkan filsafat liberal, di dalam proses pendidikan dan pengajarannya. (di dalam <http://www.library.ohiou.edu/indopubs/2001/08/31/014.html.com>)

Sedangkan menurut (Elias dalam Gunawan, 2012:26) mengenai teori pendidikan karakter berbeda pendapat mengklasifikasikan:

Berbagai teori yang berkembang menjadi tiga, yakni: pendekatan kognitif, pendekatan afektif, dan pendekatan perilaku. Klasifikasi didasarkan pada tiga unsur moralitas, yang biasa menjadi tumpuan kajian psikologi, yakni perilaku, kognisi dan afeksi.

Menurut (Lickona dalam Hariyanto (2012:44) yang dimaksud dengan pendidikan karakter adalah upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter para siswa.

Selanjutnya menurut (Winton dalam Hariyanto, 2012:43) yang dimaksud dengan pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya.

Sedangkan menurut (Wibowo, 2012:36) pendidikan karakter berbeda pendapat mendefinisikan:

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya baik di keluarga, masyarakat, dan negara.

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter pada jalur pendidikan formal atau sekolah memiliki peranan penting untuk bersama-sama menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif kepada siswa sehingga siswa mampu menerapkan nilai-nilai tersebut didalam bersikap maupun bertindak.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional serta teori-teori dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan karakter di sekolah harus menekankan pada *habit* atau kebiasaan yang terus menerus di praktikkan dan dilakukan pada siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah agar tercapainya implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut.

Menurut (Sujak, 2011:16) implementasi pendidikan karakter di sekolah dilaksanakan dalam tiga kelompok kegiatan, yaitu :

- 1) Pembentukan karakter yang terpadu dengan pembelajaran pada mata pelajaran
- 2) Pembentukan karakter yang terpadu dengan manajemen sekolah
- 3) Pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler

Peneliti tertarik pada kelompok kegiatan kesatu karena pembentukan karakter yang terpadu dengan pembelajaran dapat di implementasikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Hal ini dimulai dengan pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, sampai akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata oleh siswa di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya

mampu menguasai aspek *kognitif* (pengetahuan), dan aspek *psikomotorik* (keterampilan) saja akan tetapi siswa diharapkan dapat mengembangkan aspek *afektif* (sikap) yang dapat mempengaruhi pada setiap masing-masing siswa di sekolah yang selama ini siswa dianggap belum sepenuhnya mengembangkan aspek afektif hanya ada beberapa siswa yang telah mengembangkan didalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Lebih lanjut dari hasil penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan aspek afektif yang dilakukan oleh (Chotimah, 2010:2) menyimpulkan bahwa:

Melalui mata pelajaran PPKn, peserta didik diharapkan tidak hanya mampu menguasai aspek *kognitif* (pengetahuan), namun juga mampu mengembangkan aspek *afektif* (nilai dan sikap), serta aspek *psikomotor* (keterampilan sosial) secara menyeluruh untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran, yang diharapkan tentunya harus didukung oleh instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik tujuan (termasuk standar kompetensi maupun kompetensi dasar) berkala dan berkesinambungan. Di samping itu bukan hanya menilai secara parsial, melainkan secara menyeluruh yang meliputi proses dan hasil belajar yang mencakup wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial yang dicapai siswa.

Implementasi pendidikan karakter di satuan pendidikan merupakan suatu kesatuan dari program manajemen penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan mutu sekolah. Sekolah telah mengimplementasikan nilai-nilai karakter kedalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui proses pembelajaran. Karena kita ketahui pendidikan di sekolah tidak hanya sekedar mendidik dan mentrasfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi hasil dari pendidikan melalui pembelajaran siswa dapat mewujudkan nilai-nilai karakter yang sudah ditanamkan sehingga menjadi kebiasaan baik mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Fakta ini didukung dari hasil penelitian (Rianto, 2013:6) yang menyatakan bahwa:

Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman nilai-nilai yang baik dan benar pada siswa disekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut salah satu unsur penting dalam pendidikan karakter adalah mengajarkan nilai-nilai agar peserta

didik memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai dasar sebagai acuan dalam berperilaku.

Melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai instrumen pendidikan karakter guru dituntut untuk cerdas dan kreatif. Selama ini para guru lebih banyak mencontoh apa yang telah tertulis di dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar tanpa mengkaji secara mendalam nilai-nilai apa saja yang pantas terkandung di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Para guru harus menyesuaikan dan mengkaji nilai-nilai apa yang terkandung didalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Selanjutnya dari hasil penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang dilakukan oleh (Kurniawan,2013:43) menyimpulkan bahwa:

Dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter kedalam perangkat pembelajaran tidak dapat diintegrasikan secara begitu saja, melainkan harus menyesuaikan terlebih dahulu nilai-nilai karakter dengan melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam membuat perangkat pembelajaran. Dalam hal ini guru harus memperhatikan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang kedalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Seiring waktu berjalannya pendidikan karakter di sekolah dengan pengenalan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) guru diharapkan setelah proses pembelajaran siswa dapat dinilai sejauh mana ia mampu menginternalisasikan nilai-nilai karakter ke dalam dirinya sendiri. Hal ini mengindikasikan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak dapat terpisahkan dari aspek afektif. Untuk itu, semua lembaga pendidikan formal (sekolah) dalam merancang proses pembelajaran diharapkan guru harus memperhatikan aspek afektif kepada diri siswa di sekolah karena di dalam diri siswa terdapat perbedaan individu masing-masing dan tidak sama siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di beberapa sekolah menengah atas yang berstatus negeri yang ada di kota Palembang. Peneliti

telah melakukan studi pendahuluan di beberapa sekolah diantaranya sebagai berikut, SMA Negeri 8 Palembang, SMA Negeri 10 Palembang, SMA Negeri 19 Palembang dan dari ketiga sekolah tersebut masing-masing memiliki perbedaan dan persamaan, dari ketiga sekolah tersebut terdapat persamaan masing-masing sekolah telah menerapkan pendidikan karakter di sekolah dan telah sama-sama Terakreditasi (A) oleh Badan Akreditasi Provinsi (BAP). Namun dari ketiga sekolah tersebut terdapat perbedaan, perbedaan itu terletak dari sekolah dan guru di dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah masing-masing melalui proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn yang mempengaruhi aspek afektif siswa.

Dalam hal ini peneliti telah mendapatkan izin dari beberapa pihak guru dan sekolah untuk mengadakan penelitian salah satu diantaranya peneliti tertarik mengadakan penelitian di SMA Negeri 8 Palembang dengan alasan SMA Negeri 8 Palembang telah Terakreditasi (A) Nomor :350/BAP-SM/TU/XI/2011 pada Tanggal: 9 Desember 2011 kelebihan dari sekolah ini memenangkan Piala serta Piagam Penghargaan Klasifikasi Adiwiyata Mandiri atas kebersihan sekolah pada tahun 2013 di tingkat nasional Jakarta, Selain itu telah menerapkan pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran PPKn yang berkaitan pada aspek afektif siswa di sekolah. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap aspek afektif siswa pada mata pelajaran PPKn. Selanjutnya, peneliti dapat memperoleh informasi dengan melakukan wawancara kepada Ibu Ismawati,S.Pd selaku guru mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 8 Palembang, pihak guru mengatakan bahwa pendidikan karakter sudah diterapkan sejak tahun 2010 meski mengalami perubahan kurikulum akan tetapi pendidikan karakter tetap dilaksanakan. Nilai-nilai karakter yang bersumber dari pancasila, UUD 1945 dan tujuan pendidikan nasional yang telah teridentifikasi menjadi 18 nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang diterapkan di sekolah ini diantaranya adalah nilai religius, jujur, disiplin, peduli lingkungan, cinta tanah air, yang selalu ditanamkan, dilakukan, dan dikembangkan ke dalam diri siswa di sekolah. Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah bahwa implementasi pendidikan karakter merupakan peranan penting di dalam proses pembelajaran terutama pada

mata pelajaran PPKn yang senantiasa mengembangkan nilai-nilai karakter yang dapat mempengaruhi pada aspek afektif siswa di sekolah. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Aspek Afektif Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SMA Negeri 8 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap aspek afektif siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 8 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap aspek afektif siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 8 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis berikut ini :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis, yaitu dapat menambah wawasan, pengetahuan dan referensi untuk mengetahui pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap aspek afektif siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 8 Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.2.1 Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini siswa dapat meningkatkan nilai-nilai karakter yang ada pada implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran dan mengembangkan didalam kehidupan di sekolah maupun diluar sekolah.
- 1.4.2.2 Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan khazanah ilmu dalam meningkatkan profesionalisme dan memberikan teladan sebagai contoh untuk menciptakan siswa yang memiliki nilai-nilai karakter.
- 1.4.2.3 Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bahwa pentingnya keteladanan guru untuk menumbuhkan dan menciptakan siswa yang memiliki nilai-nilai karakter.
- 1.4.2.4 Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah wawasan tentang pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap aspek afektif siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 8 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bloom. Benjamin. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives, Classification Of Educational*, New York: David Mckay Company.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksaea Press
- Djemari Mardapi. (2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Hadi Rianto.(2013). *Implementasi Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Bagi Pengembangan Kemandirian Peserta Didik.Thesis*,<http://repository.upi.edu/id/eprint/1878>. Bandung: FKIP Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses Tanggal 12 maret 2014, Pukul 16:43 WIB
- Haryati. (2013).*Model Dan Teknik Penilaian Pada KTSP*. Jakarta: ANGGOTA IKAPI
- Hariyanto (2012). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gunawan. (2012). *Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta
- Hersh, et.al (1980). *Teori Pendekatan Pendidikan Karakter dan Moral*<http://www.library.ohiou.edu/indopubs/2001/08/31/014.html.com> Diakses Tanggal 12 maret 2014, Pukul 16:43 WIB
- Kemendikbud.(2013).<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/03-asalinanpermendikbud-no-65-th-2013-ttg-standar-proses.pdf> Diakses Tanggal 31 april 2013, Pukul 14.00 WIB
- _____.(2013).<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/01-asalinanpermendikbud-no-54-tahun-2013-ttg-skl.pdf> Diakses Tanggal 31 april 2013, Pukul 14.00 WIB
- Kemendiknas. (2011). *Pembelajaran Kontensktual Dalam Membangun Karakter Siswa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- _____. (2011). *Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Macfhul Indra Kurniawan. (2013). *Integrasi Pendidikan Karakter kedalam Pembelajaran Kewarganegaraan di Sekolah dasar*.http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/viewFile/1528/1633_umm_scientific_journal.pdf*Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 1(4): 37-45. Diakses Tanggal 12 maret 2014, Pukul 16:43 WIB
- Haryati. (2013).*Model Dan Teknik Penilaian Pada KTSP*. Jakarta: ANGGOTA IKAPI
- Sudjiono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, CV.
- Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Sunjoyo, dkk. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21,0)* Bandung: AFABETA, CV.
- Teguh Sasmito. (2010). *Juknis Penyusunan Perangkat Penilaian Afektif di SMA*.
<http://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com/2010/06/30-juknis-penilaian-afektif-isi-revisi-0104.pdf>. Diakses Tanggal 12 maret 2014, Pukul 16:43 WIB
- Umi Chotimah. (2010). *Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif Pada MataPelajaran PKn Di Sekolah Menengah*.
[http://eprints.unsri.ac.id/1076/1/4._Laporan_Penelitian_\(Pengembangan_instrumen_dst\)_UC.pdf](http://eprints.unsri.ac.id/1076/1/4._Laporan_Penelitian_(Pengembangan_instrumen_dst)_UC.pdf)-
Diakses Tanggal 30 April 2014, Pukul 16:43 WIB
- Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar